

2024

KUMPULAN POWER POINT BAHAN MATERI KONSELING KELOMPOK

TRI SUTANTI, M.PD

Konseling Kelompok

Tri Sutanti, S.Pd.,M.Pd

BIODATA

- Nama : Tri Sutanti, S.Pd.,M.Pd
- Alamat : jln imogiri km 12,5 Kembang Songo
- TTL : 21 April
- Hobi : membaca, piano, aerobic
- Riwayat pendidikan

SD Kembangsongo II

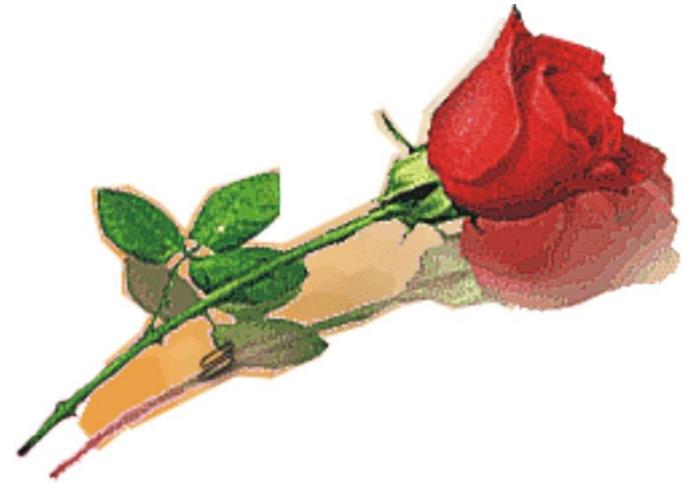
SMP Negeri I Imogiri

SMA Negeri 5 Yogyakarta

S1 Universitas Ahmad Dahlan

S2 Universitas Negeri Semarang

S3 Universitas Pendidikan Indonesia



KONTRAK PERKULIAHAN

- **KEHADIRAN MIN 75%**
- **Kuliah dilakukan daring (synchronous dan asynchronous)**
- **KETERLAMBATAN PENGUMPULAN TUGAS DIKURANGI 10 POINT/HARI.**
- **Tugas individu (Minggu)**
- **Tugas Produk Akhir (Merancang Layanan Koseling Kelompok)**



Konseling Kelompok



- Menurut Pietrofresa (Dalam Natawidjaja, 2009) *“Group Counseling is a problem oriented and largely remedial process that accelerates individual problem resolution in a group setting”*.
- penekanan padapengertian ini adalah bahwa konseling kelompok berorientasi pada masalah dan proses perbaikan yang luas. Konseling kelompok cocok diterapkan bagi orang-orang yang mengalami beberapa kesulitan, ketidakpuasan, atau yang terlibat dalam perilaku yang bersifat menghambat perkembangan diri (*self defeating*)

- *Konseling kelompok menurut Corey (2012) adalah “group counseling has preventive as well as remedial aims. Generally, the counseling group has specific focus which maybe educational, career social and personal. Group works emphasizes interpersonal communication of counscious thought, feelings, and behavior wihin here and now time frame. Counseling group are often problem oriented, and the members largely determine their content and aims.”*



dapat diartikan sebagai suatu layanan yang dapat mencegah atau memperbaiki baik pada bidang pribadi, sosial belajar ataupun karir. Konseling kelompok menekankan pada komunikasi interpersonal yang melibatkan pikiran, perasaan dan perilaku dan menfokuskan paa saat ini dan sekarang

Konseling kelompok vs konseling individual

- Jacob (2009) menyatakan bahwa bagi sejumlah orang, konseling kelompok lebih baik daripada konseling individu karena anggota kelompok membutuhkan masukan dari anggota yang lain dan mereka juga dapat belajar mendengarkan, menghargai daripada sekedar berbicara. Di lingkungan remaja, konseling kelompok lebih baik daripada konseling individu karena remaja biasanya lebih senang berbicara dengan para remaja lain daripada dengan orang dewasa.

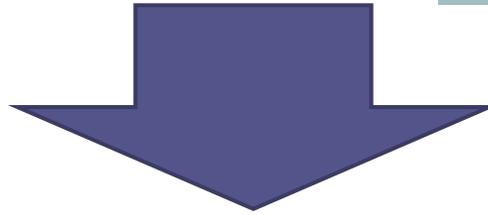


Tujuan konseling kelompok

- *To increase awareness and self knowledge; to develop a sense of one's unique identity.*
- *To achieve self-knowledge and develop a sence of one's unique identity;*
- *To recognize the communality of the participant's and problems and develop a sence of universality;*
- *To increase self-acceptance, self confidence, and self-respect in order to achieve a new of oneself;*
- *To find alternative ways of dealing with normal developmental issues and of resolving certain conflict;*
- *To increase self-direction, autonomy, and responsibility toward oneself and other;*
- *To become aware of one's choices and to make choices wisely;*
- *To make specific plan for changing certain behavior and to commit oneself to follow through with these plans;*
- *To learn more effective social skills;*
- *To become more sensitive to the needs and feeling of other;*
- *To learn how to confront other with care, concers, honesty, and directness;*
- *To move away from merely meeting oyher, expectation and to learn to live by one's own expectation; and*
- *To clarify one's values and decide whether and how to modify them.*

(Corey, 2012)





- untuk belajar mengembangkan kesadaran dan pengetahuan diri,
- untuk mengembangkan kepekaan kepada orang lain,
- untuk mengetahui kebutuhan komunitas kelompok dan persoalan serta sebuah pengertian yang universal;
- untuk memperluas motivasi diri, percaya diri, menghargai diri
- untuk menemukan jalan pilihan dalam suatu pemecahan permasalahan;

- untuk memperluas wawasan diri, otonomi dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain;
- untuk menjadi sadar akan suatu pilihan dan untuk memutuskan pilihan yang bijaksana;
- untuk membuat rencana khusus terhadap beberapa perubahan perilaku, mengerjakan sendiri, mengikuti terus rencana ini;
- untuk belajar lebih efektif keahlian sosial; untuk menjadi lebih sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan yang lain;
- untuk belajar bagaimana menghadapi orang lain dengan peduli, perhatian, kejujuran,
- untuk menghindari pembicaraan sendiri,
- untuk belajar suatu nilai



PERMASALAHAN DALAM KONSELING KELOMPOK

Tri Sutanti, M.Pd



Fokus Kajian

Unsure-unsur budaya dalam kegiatan kelompok.

Jenis Kelompok

Etika dalam kegiatan kelompok



Perspektif multicultural dalam konseling kelompok

- Kelompok yang efektif melibatkan pertimbangan budaya peserta
- Praktisi tidak boleh mengabaikan keberagaman dalam kerja kelompok
- Leader kelompok harus memiliki kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan untuk secara efektif menangani keberagaman anggota
- Persamaan dan perbedaan budaya perlu ditangani dalam kelompok



Menjadi Konselor kelompok yang Peka Keragaman budaya (Diversity-Sensitive Group Counselor)

- **Diversity competence** – melibatkan pemahaman yang mendalam tentang budaya seseorang
- **Culturally competence group workers need to:**
 - Waspadai bias, stereotip, dan prasangka
 - Ketahui sesuatu tentang anggota grup
 - Mampu menerapkan keterampilan dan intervensi yang sesuai dengan pandangan dunia anggota
 - **Ethical practice entails diversity competence** (Praktik etis memerlukan kompetensi keragaman).



Ethical and Legal Issues in Group Counseling

- Berikan informasi yang memadai kepada anggota yang akan memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah mereka ingin bergabung dengan grup
- Beberapa informasi untuk diberikan kepada calon anggota:
 - Sifat grup
 - Tujuan grup
 - Struktur umum sesi
 - Apa yang diharapkan dari mereka jika mereka bergabung
 - Apa yang bisa mereka harapkan dari Anda sebagai pemimpin



Various Types of Groups

- **Task groups** – Kelompok tugas ; bertujuan untuk mendorong pencapaian tujuan kerja yang diidentifikasi
- **Psychoeducational group** – bertujuan untuk mendidik anggota kelompok yang berfungsi baik yang ingin memperoleh informasi dan keterampilan di suatu bidang kehidupan.
- **Group counseling** – bertujuan mencegah, menyelesaikan masalah dan mendidik- menggunakan metode umpan balik interaktif dalam kerangka waktu di sini dan sekarang
- **Group psychotherapy** – bertujuan untuk memperbaiki masalah psikologis yang mendalam - sering kali berfokus pada pengaruh masa lalu dari kesulitan saat ini.

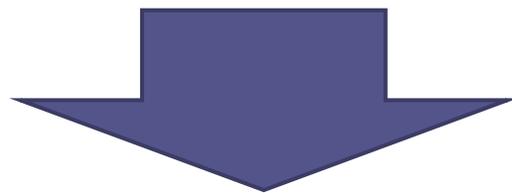


Keterampilan dasar Konseling Kelompok



shutterstock.com • 426674092

Tri Sutanti, M.Pd



- Keterampilan dasar konseling merupakan langkah awal sebagai bekal untuk melakukan kegiatan konseling
- Dalam layanan profesional terutama konseling, penguasaan keterampilan konseling menjadi hal yang -

wajib



Keterampilan dasar konseling Kelompok

- 1. Active Listening
- 2. Reflection
- 3. Clarification and Questioning.
- 4. Summarizing
- 5. Linking
- 6. Mini-Lecturing and Information Giving
- 7. Encouraging and Supporting
- 8. Tone Setting
- 9. Modeling and Self-Disclosure
- 10. Use of Eyes
- 11. Use of Voice
- 12. Use of the Leader's Energy
- 13. Identifying Allies
- 14. Multicultural Understanding



Active listening

- Mendengarkan secara aktif pada konten, suara, dan bahasa tubuh orang yang berbicara (Corey, Corey, & Corey, 2009).
- Mendengarkan secara aktif sebagai pemimpin kelompok adalah tugas yang jauh lebih kompleks karena perlu mendengarkan banyak orang pada satu waktu, bukan hanya kepada orang yang berbicara.
- Termasuk mendengarkan pesan diam anggota kelompok.



Reflection

- Menyatakannya kembali, menyampaikan bahwa pemimpin kelompok mengerti konten, perasaan di baliknya, atau keduanya.
- Tujuan refleksi ada dua:
 - ➔ untuk membantu anggota kelompok yang berbicara menjadi lebih sadar akan apa yang dia katakan, dan
 - ➔ untuk mengkomunikasikannya kepada anggota kelompok jika konselor menyadari bagaimana perasaan dan konten. tentang suatu topik atau masalah, dan apa yang dikatakan seluruh kelompok



Clarification and questioning

- Membantu anggota tersebut menjadi lebih sadar akan apa yang dia coba katakan.
- Open question
- Close question



Summarizing

- Memperketat fokus dan memungkinkan pemimpin untuk tetap fokus dengan masalah atau melanjutkan masalah berikutnya, tergantung pada kebutuhan anggota tertentu.
- Ringkasan yang ringkas juga berguna dalam melakukan transisi dari satu topik ke topik lainnya. Sebuah ringkasan sangat penting jika diskusi telah menyebar atau melibatkan poin atau ide yang tumpang tindih.
- Ringkasan yang baik menggabungkan poin-poin utama dan dapat berfungsi untuk memperdalam atau mempertajam fokus.



Linking

- Proses menghubungkan orang untuk membuat ikatan.
- Mengikat bersama.
- Ini adalah keterampilan yang berharga bagi pemimpin kelompok, khususnya di tahap awal kelompok, karena pemimpin ingin anggotanya merasa terhubung kepada satu sama lain dan ke grup.
- Dengan menunjukkan kesamaan, pemimpin cenderung dapat membangun kohesi.



Mini-Lecturing and Information Giving

- Menarik.
- Relevan.
- Konselor perlu mempertimbangkan perbedaan budaya dan gender.
- Singkat (biasanya tidak lebih dari 5–8 menit).
- Memberi energi.
- Informasi bersifat terkini, benar, dan objektif.



Encouraging and Supporting

- For example, a leader might make an encouraging statement, such as, “People in groups may feel a little nervous. That feeling usually goes away as they get to know each other better and learn more of what the group is about.”
- Senantiasa memberi dukungan



Tone Setting

Konselor perlu mengatur penciptaan atmosfer dalam kelompok.

Pertimbangkan :

- Haruskah kelompok itu serius, ringan, atau di antara keduanya?
- Haruskah nuansanya konfrontatif atau suportif? (Beberapa kelompok untuk pecandu, remaja, dan jenis penjahat tertentu dilakukan secara efektif dengan nuansa konfrontatif.)
- Haruskah nuansanya sangat formal atau informal?
- Haruskah kelompok itu berorientasi pada tugas atau lebih santai?



Modeling and Self-Disclosure

Keterampilan ini juga berguna untuk membuat anggota berbagi pemikiran dan perasaan.

- Gaya komunikasi konselor yang efektif, kemampuan untuk mendengarkan, dan dorongan konselor kepada orang lain akan menjadi model untuk ditiru oleh anggota.
- Energi dan minat konselor pada subjek atau kelompok itu sendiri berfungsi sebagai model bagi orang lain.
- pengungkapan diri konselor dapat digunakan untuk menunjukkan cara mengungkapkan bahwa konselor bersedia mengambil risiko dan berbagi diri sendiri.
- Pengungkapan diri konselor juga menunjukkan bahwa konselor adalah manusia yang telah menangani banyak masalah yang sama dalam hidup yang saat ini sedang dieksplorasi anggota.



Use of Eyes

Pemimpin dapat menggunakan matanya dengan empat cara:

- 1. Memindai isyarat nonverbal
- 2. Membuat anggota melihat anggota lain
- 3. Drawing out/Menarik anggota
- 4. Cutting off /Memotong anggota



Drawing Out Members

- Mata pemimpin bisa menjadi ajakan untuk berbicara.
- Pemimpin pemula terkadang melakukan kesalahan dengan mempertahankan kontak mata hanya dengan mereka yang berbicara dan bukan dengan mereka yang diam



Cutting Off

- Seringkali, ada satu anggota yang cenderung berbicara lebih dulu tentang masalah atau pertanyaan apa pun.
- Ada kalanya pemimpin ingin beanggota yang lain berkomentar terlebih dahulu, mungkin hanya untuk perubahan atau karena anggota yang banyak bicara itu bersikap negatif atau berkepanjangan.
- Ketika pemimpin tahu bahwa dia akan mengajukan pertanyaan kepada grup, dia dapat menggunakan matanya untuk mengontrol anggota yang banyak bicara. Dengan melihat anggota tersebut saat pemimpin mulai mengajukan pertanyaan dan kemudian perlahan-lahan mengalihkan pandangannya ke anggota lain.



Use of Voice

- Suara pemimpin dapat digunakan untuk memengaruhi nada dan suasana grup serta kecepatan dan kontennya.



Use of the Leader's Energy

- Pemimpin yang baik memiliki antusiasme terhadap apa yang mereka lakukan.
- Pemimpin perlu bersemangat untuk memimpin karena, jika mereka tidak bersemangat, anggota kelompok akan terpengaruh untuk tidak bersemangat.



Identifying Allies

Keterampilan yang sangat berguna adalah mengidentifikasi siapa sekutu dalam grup; yaitu

- anggota yang dapat diandalkan untuk bersikap kooperatif dan membantu. Ini penting untuk dikenali , karena akan ada saat-saat selama sesi memerlukan
- seseorang untuk memulai diskusi atau latihan atau ketika dibutuhkan seseorang yang dapat diandalkan untuk berperan atau mengambil risiko.
- anggota yang sangat intens pada beberapa masalah.
- anggota yang sangat emosional dan membutuhkan segera perhatian.



Multicultural Understanding

- kesadaran akan masalah multikultural sangat penting dalam kelompok, karena sebagian besar kelompok terdiri dari latar belakang budaya yang beragam.
- konselor tidak hanya perlu memahami perbedaan budaya anggota kelompok, tetapi juga perlu memahami bagaimana masing-masing anggota budaya mempengaruhi partisipasinya dalam grup.
- Corey (2008). Setiap individu harus dilihat dengan latar belakang budayanya kelompok, sejauh mana dia menjadi akulturasi, dan tingkat perkembangan identitas ras.
- budaya akan terus berlanjut mempengaruhi perilaku anggota kelompok dan pemimpin kelompok, dan proses kelompok juga.
- Konselor kelompok yang mengabaikan budaya akan menyediakan pelayanan yang kurang efektif.



Pendekatan Adler dan Analisis Transaksional dalam Konseling Kelompok

Tri Sutanti, M.Pd



shutterstock.com • 426674092



Konsep kepribadian Adler

- **Aspek kepribadian terdiri dari kesadaran ketidaksadaran**
- **Nafsu pokok (bersifat bawaan) ada 2:**
 - a. nafsu berkuasa: mengabdikan pada diri sendiri, misal kompetisi agresif**
 - b. nafsu sosial: mengabdikan pada masyarakat.**

Untuk menyeimbangkan kedua nafsu diperlukan pendidikan

- **Asas finalistis: jiwa selalu bergerak mencapai tujuan**



Tujuan akhir yang dipahami secara samar-samar

Keunggulan pribadi

Pencapaian pribadi

Perasaan inferioritas yang berlebih-lebihan

Tujuan akhir yg dipahami sec. gamblang

Keberhasilan semua orang

Kepedulian sosial

Perasaan tdk lengkap yg normal

Perasaan2 inferioritas

Kelemahan-kelemahan fisik

Daya juang bawaan



Penggunaan Teori Adler dalam konseling kelompok

- penggunaan teori Adlerian akan memfokuskan anggota pada "logika pribadi" mereka, termasuk tujuan yang salah dan fiksi panduan tentang diri mereka sendiri, dunia, dan orang lain.
- Adlerians percaya bahwa jika orang dapat memahami tujuan perilakumereka, mereka memiliki peluang yang jauh lebih baik untuk mengubah perilaku yang berguna atau bermanfaat



Struktur kepribadian dalam AT

- 1. Ego state orang tua (*Parent*)**
Introyeksi dari orang tua
- 2. Ego state orang dewasa (*Adult*)**
Bagian obyektif dari kepribadian
- 3. Ego state anak (*child*)**
Perasaan, dorongan, tindakan spontan



Posisi Hidup (Life Position)

- 1) I'm OK, you're OK
- 2) I'm OK, you're not OK
- 3) I'm not OK, you're OK
- 4) I'm not OK, you're not OK



AT DALAM KELOMPOK

- Setelah pemimpin mengajar TA, dia dapat menggunakan konsep Orang Tua, Dewasa, Anak di berbagai cara saat membahas persoalan anggota.
- TA merupakan teori yang sangat baik untuk digunakan dalam kelompok adalah karena TA dapat digunakan dalam berbagai cara visual dan pengalaman.
- ➔ Pemimpin dapat:
 - ➔ 1. Gambarkan lingkaran PAC dalam berbagai ukuran dengan panah dari arah berbeda status ego di papan tulis.
 - ➔ 2. Gambarlah lingkaran PAC dalam berbagai ukuran di papan tulis untuk mewakili masalah anggota yang dibahas.
 - ➔ 3. Gunakan kursi (kursi anak kecil atau kursi stand-in) untuk mewakili Keadaan ego Anak atau Orang Tua.
 - ➔ 4. Perankan adegan dan kemudian minta anggota memainkan status ego yang berbeda.



- **Analysis transaksional mencoba mengenal ego state orang yang melakukan transaksi, sehingga dapat diintervensi dan diperbaiki kualitas dan efektifitas komunikasi.**



Pendekatan REBT dan Realita dalam Konseling Kelompok

Tri Sutanti, M.Pd



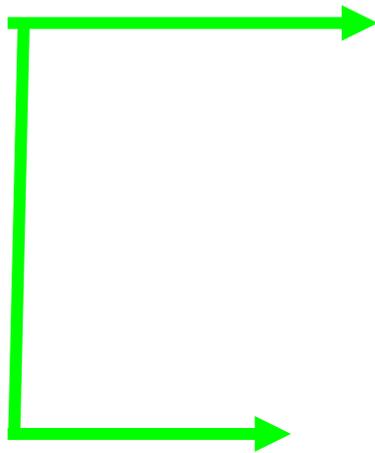
REBT

- REBT adalah teori yang sangat bagus untuk digunakan dalam kelompok karena dapat dengan mudah diajarkan kepada anggota yang dapat dengan cepat belajar bagaimana menerapkannya pada diri mereka sendiri dan anggota lain.
- REBT cukup membantu untuk anak-anak, remaja, dan dewasa karena itu membantu mereka untuk merasa lebih bisa mengontrol dengan mengetahui bahwa perasaan mereka disebabkan oleh pikiran mereka.



KONSEP DASAR

- **Manusia pada dasarnya adalah unik memiliki kecenderungan untuk berpikir rasional dan irasional**



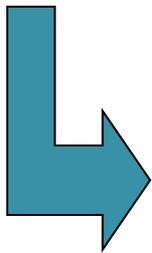
Ketika berpikir dan bertingkah-laku rasional manusia akan efektif, bahagia, dan kompeten.

Ketika berpikir dan bertingkah-laku irasional individu menjadi tidak efektif.



- **Teori ABC dari Albert Ellis :**

Tiga pilar yang membangun tingkah laku individu



Antecedent event (A)

Belief (B)

Consequence (C)



A : *activating experiences* atau pengalaman-pengalaman pemicu.

B : *beliefs*, yaitu keyakinan-keyakinan, terutama yang bersifat irasional.

C : adalah *consequence*, yaitu konsekuensi-konsekuensi

Ellis menambahkan D dan E.

D : *dispute*; melawan keyakinan-keyakinan irasional.

E: *effects*; psikologis positif dan keyakinan-keyakinan yang rasional.



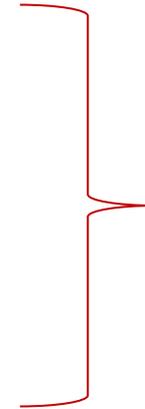
REALITA

- Pemimpin kelompok dalam menggunakan pendekatan ini dapat memainkan peran aktif dalam membantu anggota membuat pilihan yang lebih baik dan mengembangkan rencana tindakan yang lebih positif → Bertanggungjawab



Kebutuhan Dasar Psikologis

- a. **Cinta (belonging/love)**
- b. **Kekuasaan (Power)**
- c. **Kesenangan (Fun)
identitas sukses**
- d. **Kebebasan (Freedom)**



Ketika seseorang mengalami masalah, hal tersebut disebabkan oleh satu faktor, yaitu terhambatnya seseorang dalam memenuhi kebutuhan psikologisnya



3 R

Responsibility: kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus merugikan orang lain.

Reality : kenyataan yang akan menjadi tantangan bagi individu untuk memenuhi kebutuhannya, memahami bahwa ada dunia nyata, di mana mereka harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam rangka mengatasi masalahnya.

Right : ukuran/norma , mampu mengevaluasi diri melalui perbandingan norma tsb.



WDEP

- Reality therapy is structured around the WDEP system (wants, doing, evaluation, and planning): The reality therapist works with clients to explore their **wants** and what they are **doing** to achieve those wants, **evaluating** whether what they are doing is helpful or harmful to their goals, and finally helping the client **plan** ways to change their behavior.



What do you want?



What are you doing to get it?



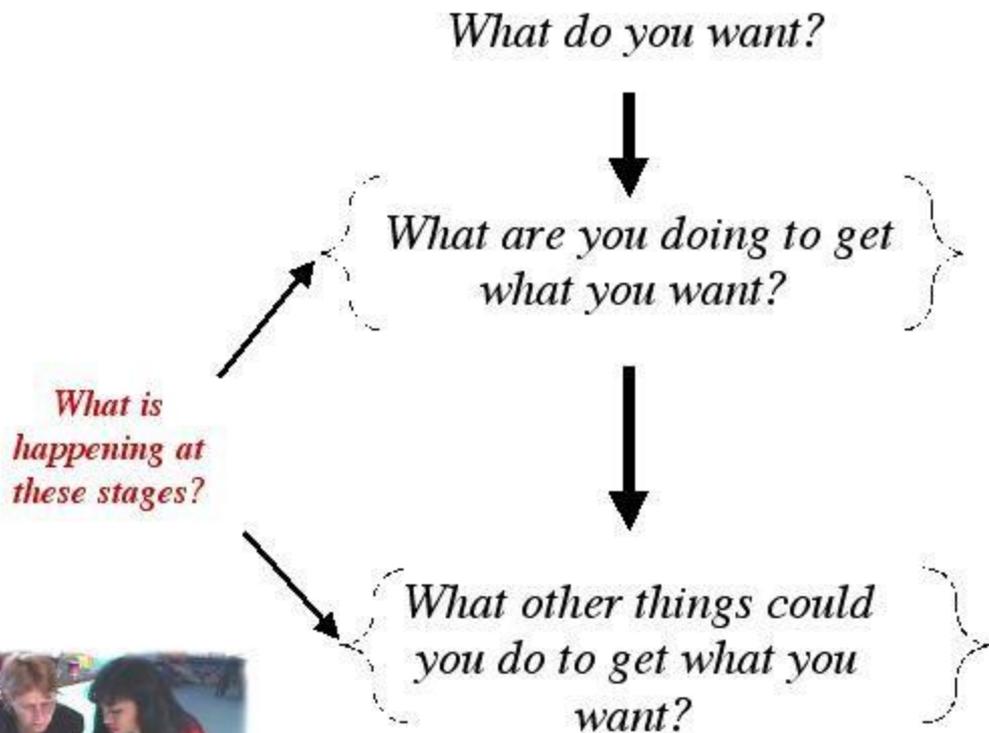
Evaluate progress?



Plan or re-plan



A useful questioning sequence...

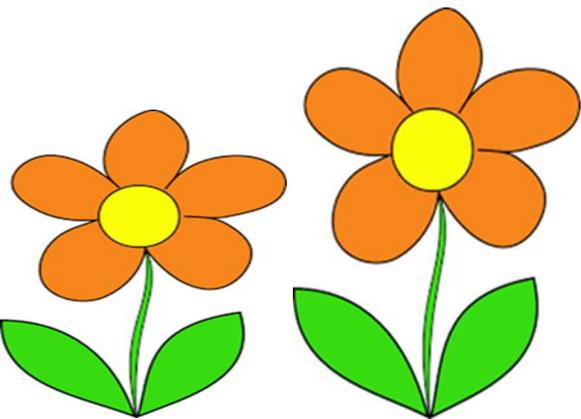


*Based on Reality Therapy Process, from Glasser
Basic Intensive Training Week*



Anggota kelompok

Tri Sutanti, M.Pd.

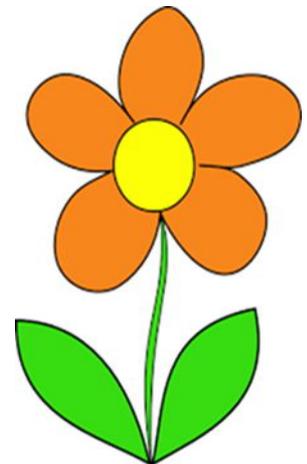


Anggota kelompok

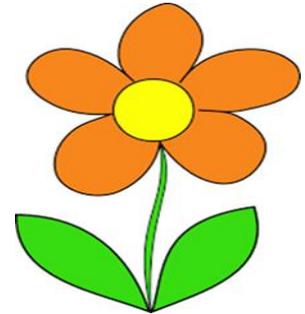
Children

adolescent

adult



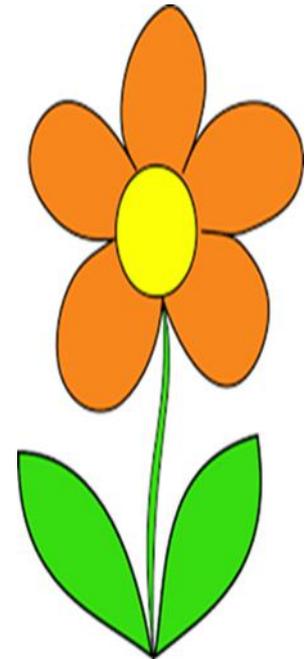
Anggota kelompok (Children)



- Anak-anak berusia di bawah 12 tahun.
- Berurusan dengan masalah khusus.
- untuk beberapa anak, kelompok bisa jauh lebih baik daripada konseling individu (belajar dan mempraktikkan keterampilan baru, anak-anak dapat mendengar bahwa mereka tidak sendirian dan mendapat dukungan).
- Jumlah anggota kelompok anak ideal 4 orang, dan 3 orang untuk anak ADHD.
- Durasi Sesi kelompok anak-anak berlangsung sekitar 30 menit, 40 menit atau paling pendek 20 menit.
- Jumlah Sesi untuk anak-anak hanya berlangsung satu atau dua sesi karena lebih banyak psikoedukasi.

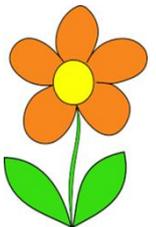
Masalah Anak

- Konsep diri
- harga diri
- penyesuaian sekolah baru
- Manajemen marah
- Bullying
- masalah dengan saudara (Sibling)
- Pemalu
- setelah beberapa peristiwa tragis
- Pengembangan keterampilan Persahabatan
- Perceraian ortu
- Membangun keterampilan sosial
- Hidup dalam keluarga tiri
- anak ADHD
- Meningkatkan akademik



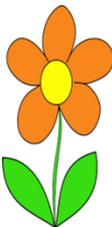
Keahlian khusus konselor

- Latihan, cerita pendek, sandiwara, dan penggunaan boneka, gambar, dan alat peraga lainnya adalah alat yang berguna bagi pemimpin.
- Nada suara yang bersemangat dan antusias; suara bisa menjadi alat yang efektif.
- Seringkali, anak-anak akan mengubah topik pembicaraan dan pemimpin perlu membawa kelompok kembali ke topik diskusi. Para pemimpin harus siap untuk mengarahkan diskusi dengan lembut dan tidak membiarkan anggota beralih ke topik lain sebelum menyelesaikan yang pertamadiskusi.
- Kejelasan tujuan — buat anak-anak untuk berpikir.
- Dalam kelompok anak-anak, akan memimpin sekitar 95% dari waktu yang ada → mengajarkan

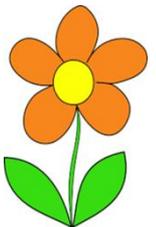


Anggota kelompok (adolescent)

- Masa remaja (usia 12-19) bisa menjadi masa yang sulit dalam kehidupan seorang muda.
- Remaja lebih banyak mendengarkan teman sebayanya , sehingga kelompok dapat berperan sebagai sumber belajar dan eksplorasi yang bagus.
- konseling Kelompok dapat membantu remaja dalam masalah identitas, masalah seksual, dan masalah teman, orang tua, dan sekolah. Kelompok untuk remaja hamil, pengguna narkoba, potensi putus sekolah, perceraian orang tua, ortu menikah lagi.



- Ukuran Grup, Untuk hasil terbaik, tidak boleh lebih dari 8 anggota namun 6 ideal. Jika kelompok lebih psikoedukasi maka sebanyak 12 anggota maksimal, sebaiknya pertahankan jumlahnya menjadi 10 atau kurang.
- Durasi Sesi dengan remaja berlangsung antara 40 dan 90 menit.
- Jumlah sesi tergantung pada jenis kelompok dan anggotanya. Beberapa akan bertemu hanya satu atau dua kali. Lainnya, seperti kelompok obat-obatan dan alkohol, kelompok yang membahas masalah gay dan lesbian, dan kelompok masa percobaan dapat bertemu 10 minggu atau bahkan setahun penuh.



Keahlian khusus konselor



1. **TAKE CHARGE** ; Pegang Kendali.

- pemimpin bertanggung jawab dalam memimpin grup. Jika pemimpin tidak mengambil alih, satu atau dua anggota kemungkinan besar akan tidak produktif. Jika pemimpin ang mampu membuat grup menarik, remaja akan menyukainya.

2. **USE STRUCTURE**; Gunakan Struktur.

→ remaja seringkali tidak datang jika untuk berdiskusi masalah,

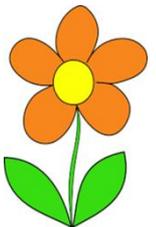
- Rencanakan topik merupakan cara terbaik untuk menyusun kelompok.
- Serahkan kepada anggota remaja untuk memikirkan hal-hal yang paling sering menuntun diskusi.

3. **MAKE IT INTERESTING**; Buat Itu Menarik.

- Pemimpin kelompok yang tidak membuat kelompoknya menarik akan menimbulkan masalah,
 - Perkenalkan topik yang merangsang, menggunakan aktivitas yang relevan dan menarik, terutama untuk kelompok non-sukarelawan, mereka sangat sulit untuk dipimpin.
 - Pemimpin harus kreatif dan inovatif untuk membalikkan energi negatif.
 - pada sesi-sesi awal, pemimpin harus merencanakan yang menarik dan kegiatan relevan
- Penggunaan permainan peran, dengan presentasi formal aturan bukanlah cara untuk memulai non-sukarela kelompok — ini menimbulkan nada negatif bagi anggota yang sudah bersikap negatif.

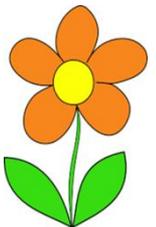
Kelompok Dewasa

- Kelompok berfokus psikoedukasi sangat populer
- Kelompok jangka pendek dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan banyak populasi dewasa
- Perhitungkan keragaman dalam grup
- Kerja kelompok dengan wanita cenderung lebih banyak
- Kebanyakan kelompok pria memiliki fokus psikoedukasi dan interpersonal
- Kelompok-kelompok yang menangani kekerasan dalam rumah tangga semakin meningkat



Examples of Groups for Adults

- **Groups for college students**
- **Groups for weight control**
- **HIV/AIDS support group**
- **Women's group**
- **Men's group**
- **Domestic violence group**
- **Support group for survivors of incest**



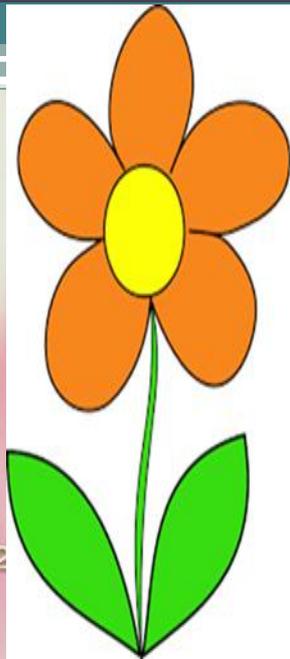
Reference

- Corey, Gerald. 2012. *Theory and Practice of Group Counseling*. Eighth edition. USA: Brooks/Cole Thompson.
- ----- . 2006. *Group Proces and Practice*. Eight edition. USA: Brooks/Cole Thompson.
- Gladding. 1995. *Group Work. A Counseling Specilaity*. Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Jacob, Ed. 2009. *Group Counseling Strategies and Skill*. Fiveth edition. USA: Brooks/Cole Thompson



Beginning stage

Tri Sutanti, M.Pd

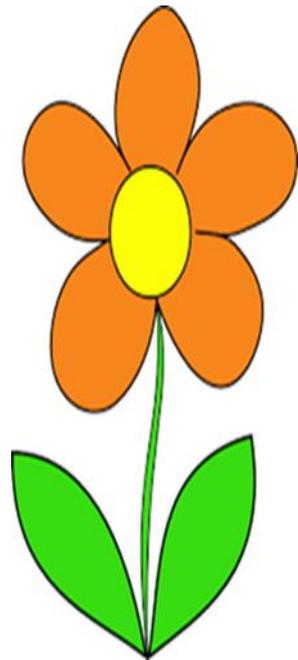


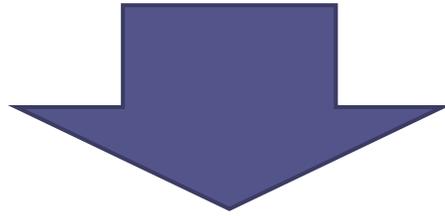
[Http://maomao52](http://maomao52)

Perencanaan

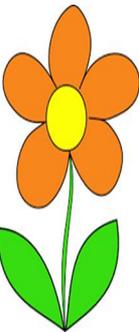
→ **Pertimbangkan:**

- For how many sessions will the group meet?
- When will the group meet?
- Who should the members be?
- How will the members be screened?





- 2 faktor penting: waktu dan frekuensi pertemuan
- Pertemuan pada siswa di sekolah usahakan tidak mengganggu jam reguler siswa.
- Konseling dewasa (tenaga kerja) → pagi sekali, siang atau sore.
- Konselor memiliki waktu fokus untuk memberikan konseling (maksimal 3 layanan dalam 1 hari)
- Frekuensi twice a week, once a week, once every two weeks, or once a month → tergantung anggota dan tujuan konseling (the meetings are properly spaced)



Perencanaan Konseli/anggota kelompok

- umur, gender, budaya (perlu dipertimbangkan)
- Sometimes mixing the ages or backgrounds is **beneficial** at other times, it can be **detrimental**.
- **seleksi** dapat dilakukan dengan wawancara, screening tertulis atau hasil referal.

Why do you want to be in this group?

What are your expectations of the group?

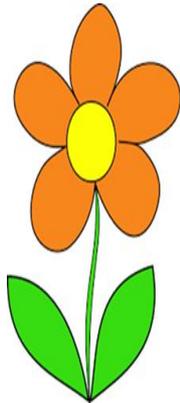
Have you ever been in a group before? If so, what was it like?

What concerns do you want help with?

Is there anyone with whom you would not want to be in group?

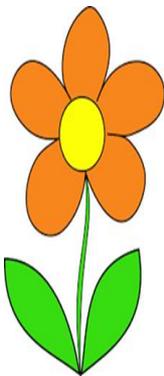
How do you think you can contribute to the group?

Do you have any questions about the group or the leader?



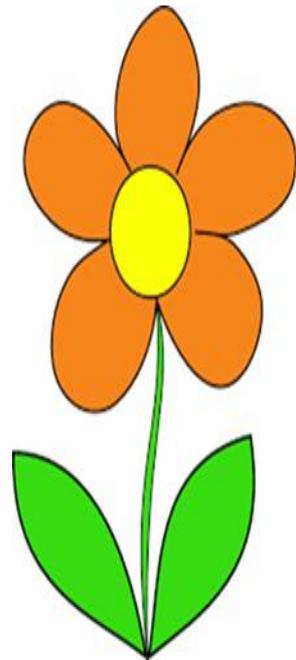
Beginning stage

- Periode waktu yang digunakan untuk pengenalan
- Diskusi berfokus pada tujuan kelompok, apa yang diharapkan, yang ditakutkan, aturan kelompok, tingkat kenyamanan, dan konten grup.
- Berlangsung hingga 1-2-3 pertemuan. untuk siswa di sekolah yg saling mengenal relatif lebih cepat, Untuk kelompok dengan keanggotaan yang beragam secara budaya, berlangsung beberapa sesi atau bahkan lebih lama karena anggota mungkin pada awalnya sangat tidak nyaman dan canggung saat berbagi di depan orang lain



Attitudes and Behaviors Pemimpin Yang Menumbuhkan Trust

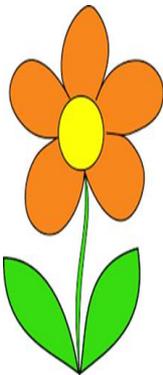
- **attending**
- **mendengarkan**
- **Empathy**
- **Genuineness and keterbukaan**
- **Respect**
- **Konfrontasi yang peduli**



Group Norms

- **Contoh :**

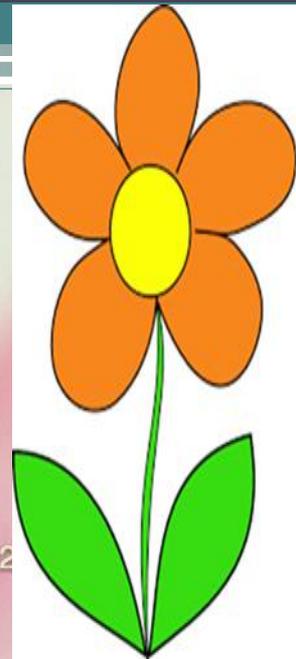
- Harapan ketepatan waktu dan kehadiran yang teratur
- Norma dalam berbagi (sharing)
- Norma dalam memberi umpan balik yang berguna.
- Norma dalam memberi dukungan dan tantangan kepada orang lain
- Anggota berfungsi dalam konteks grup di sini-dan-sekarang





Pemimpin Kelompok

Tri Sutanti, M.Pd

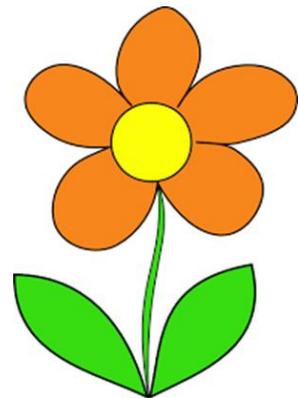


[Http://maomao52](http://maomao52)

The Group Counselor: Person and Professional

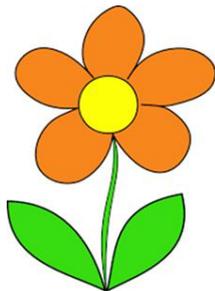
- **Some personal characteristics of effective group leaders**

- Keberanian
- Niat baik dan perhatian
- Memiliki kesadaran budaya
- Stamina
- Kehadiran
- Keterbukaan
- Kekuatan pribadi
- Kesiediaan untuk mencari pengalaman baru



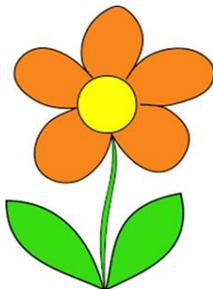
Keterampilan pemimpin kelompok

- **Senantiasa mempelajari, meningkatkan dan menyempurnakan keterampilan yang diterapkan pada kerja kelompok**
- **Keterampilan kepemimpinan kelompok tidak lepas dari kepribadian pemimpin**
- **Cara belajar keterampilan dalam kelompok– supervised experience, practice, feedback, and experience in a group as a member**



A Few Group Leadership Skills

- **Active Listening**
- **Reflection**
- **Clarification and Questioning.**
- **Summarizing**
- **Linking**
- **Mini-Lecturing and Information Giving**
- **Encouraging and Supporting**
- **Tone Setting**
- **Modeling and Self-Disclosure**
- **Use of Eyes**
- **Use of Voice**
- **Use of the Leader's Energy**
- **Identifying Allies**
- **Multicultural Understanding**
- **Concluding Comments**



Peran Nilai Pemimpin Kelompok

- **Penting bahwa pemimpin menyadari nilai-nilai dirinya dan bagaimana nilai-nilai itu mempengaruhi apa yang pemimpin kelompok pikirkan, katakan, dan lakukan dalam kelompok**
- **Grup bukanlah forum bagi pemimpin kelompok untuk memaksakan nilai-nilai pemimpin kelompok kepada anggota**
- **Purpose of a group: untuk membantu anggota dalam memeriksa pilihan yang paling sesuai dengan nilai mereka**
- **Anggota kelompok memiliki tugas untuk mengklarifikasi nilai dan tujuan mereka sendiri, membuat pilihan berdasarkan informasi, dan memikul tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan**



Professional Training Standards for Group Workers

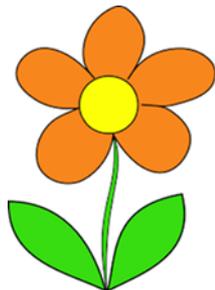
- **ASGW (2000)**

- Knowledge competencies: kursus sangat penting
- Skills competencies: Keterampilan fasilitasi kelompok tertentu diperlukan untuk melakukan intervensi secara efektif
- spesialisasi: task facilitation groups; psychoeducational groups; counseling groups; psychotherapy groups

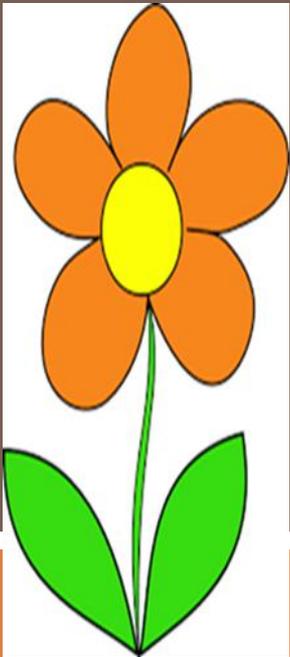


Group Leader Style

- Gladding (2008) menyatakan, "Pemimpin kelompok yang paling efektif menunjukkan keserbagunaan.
- Directive ATAU non directive ???
 - ➔ konselor mendorong siswa mereka untuk menjadi aktif dan cukup direktif.
 - ➔ Pemimpin yang mampu terstruktur, terorganisasi, dan terarah dalam memimpin kelompok.



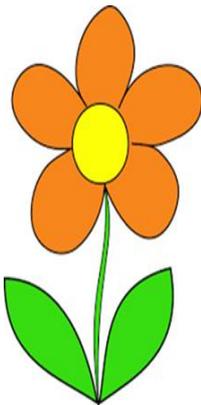
PERMASALAHAN DALAM SITUASI KONSELING KELOMPOK



Tri Sutanti, M.Pd

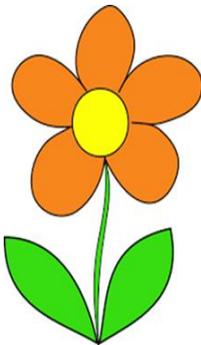
Pembicara Kronis

- Anggota yang gugup berbicara untuk menyembunyikan perasaan gugupnya atau sebagai sarana pengendalian diri. Karena anggota yang gugup berbicara untuk meredakan kecemasan, dia akan sering berbicara dan selama pemimpin mengizinkannya.
- Anggota Pengembara yakni yang mendominasi diskusi karena dia hanya orang yang banyak bicara dan tidak menyadari pengaruh okehannya terhadap orang lain. Dia juga mudah dikenali karena dia menceritakan cerita yang panjang dan berlarut-larut dan terkadang berulang diri. Ceritanya seringkali sepele dan biasanya tidak bermakna bagi orang lain.
- Orang yang pamer adalah orang yang banyak bicara karena dia merasa tidak aman dan ingin mengesankan pemimpin kelompok, anggota lain, atau keduanya. Tampaknya pamer mencoba menunjukkan kepada orang lain apa yang dia ketahui.



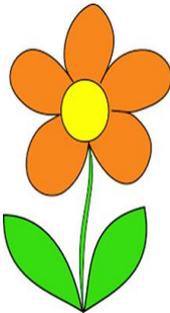
Dominator

- Dominator adalah anggota yang mencoba untuk mengatur grup.
- Anggota ini berbeda dari pembicara kronis karena orang ini ingin mengatur segalanya dan masuk kontrol
- Kadang-kadang anggota semacam ini bisa digunakan sebagai pembantu atau diberi peran itu membuatnya merasa istimewa.
- Di lain waktu, perilakunya yang sedemikian rupa perlu diajak berdiskusi agar tidak menyalahi pemimpin kelompok.



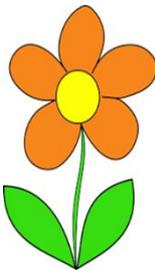
The Distracter

- adalah anggota yang mencari perhatian atau menghindari melihat pada dirinya sendiri.
 - dia mencoba melepaskan tugas kelompok dengan mengungkit subjek yang tidak terkait atau mengajukan pertanyaan yang tidak relevan.
 - membuat keributan atau mengalihkan perhatian anggota. Orang ini sering ditemukan di sekolah atau kelompok tempat tinggal, dan dalam kelompok yang tidak sukarela.
- ➔ Berbicara dengan anggota tersebut dan kemudian mengabaikannya komentar atau perilakunya sering membantu meminimalkan efek dari mengganggu.



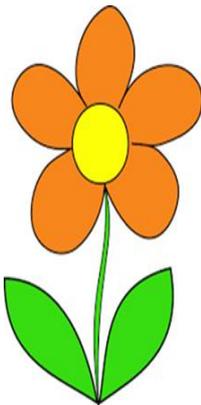
The Rescuing Member

- upaya anggota untuk memuluskan perasaan negatif pada anggota grup lainnya namun dengan cara yang kurang tepat.
- Ketika seorang anggota menjadi marah, sering kali anggota kelompok lain berusaha menenangkan anggota tersebut dengan pernyataan seperti, “Sekarang, jangan khawatir, semuanya akan baik-baik saja” atau “Semuanya memiliki cara masing-masing”.
- komentar semacam itu sering terdengar merendahkan dan tidak membantu.



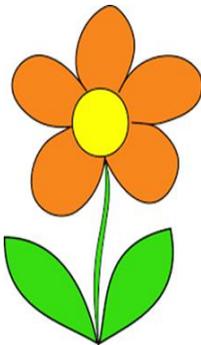
The Negative Member

- Anggota negatif adalah orang yang terus-menerus mengeluh tentang kelompoknya atau tidak setuju dengan anggota grup lainnya.
- Anggota negatif sangat merepotkan karena sikap dan perilakunya berlawanan dengan tujuan pemimpin.
- Jika satu atau dua anggota negatif dan mulai mengeluh, Anggota lain terkadang akan bergabung dan juga menjadi negatif.



The Resistant Member

- Anggota yang menolak karena dipaksa masuk kelompok.
 - Anggota yang, pada pertemuan pertama, mengatakan dia tidak tahu kenapa dia harus hadir di pertemuan itu dan tidak melihat bagaimana kelompok itu bisa bermanfaat.
 - Anggota yang datang dan duduk dengan tangan disilangkan dan tidak berkontribusi kecuali dipaksa dan kemudian mengatakan sesedikit mungkin .
 - Anggota yang selalu berusaha memfokuskan kelompok pada topik yang tidak relevan ke grup, seperti film, olahraga, atau mode terkini.
 - Anggota yang tidak melawan kelompok tetapi menolak perubahan sesuatu tentang dirinya Beberapa anggota negatif
- ➔ Beri kesempatan untuk mengungkapkan kemarahan mereka.



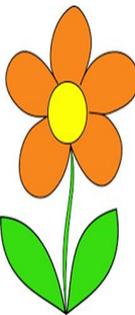
Anggota yang Mencoba "Mendapatkan Pemimpin"

- Anggota yang mencoba menyabotase apa yang dikatakan pemimpin atau lakukan dalam kelompok.
- Misalnya dalam bentuk tidak setuju dengan pemimpin, tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh pemimpin, bertanya pertanyaan yang tidak terjawab untuk membuat pemimpin terlihat buruk, atau berbicara dengan orang lain sementara pemimpin sedang berbicara.
- Dapat disebabkan karena sesuatu yang dikatakan atau dilakukan oleh pemimpin menyebabkan terjadinya anggota tersebut menjadi jengkel atau malu.



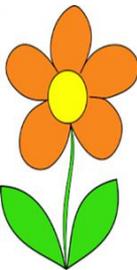
Dealing with Silence

- Ada keheningan produktif dan nonproduktif dalam sebuah kelompok. keheningan produktif terjadi ketika anggota secara internal memproses sesuatu yang dikatakan atau dilakukan dalam kelompok. Keheningan yang tidak produktif terjadi ketika anggota diam karena mereka bingung mau ngomong apa, takut ngomong, atau bosan.
- Pemimpin biasanya dapat mengetahui dengan mengamati reaksi anggota saat mereka duduk di sana dan juga dengan mempertimbangkan apa yang baru saja terjadi di grup.
- Jika anggota tampak tenggelam dalam pikirannya sebagai hasil dari kerja keras seseorang, keheningan harus diizinkan selama 1 atau 2 menit.
- Pemimpin dapat memilih untuk menunggu sampai orang lain memecah keheningan, atau dia mungkin memilih untuk memecah kesunyian dengan mengatakan sesuatu seperti,



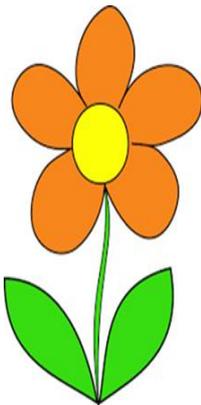
Dealing with Sexual Feelings

- Berurusan dengan Perasaan Seksual Terkadang anggota grup tertarik secara seksual kepada anggota lain
 - Anggota mungkin menjadi cemburu, terluka, atau marah pada apa yang anggota lain bagikan.
 - Jenis ini dapat merusak proses kelompok, tetapi seorang pemimpin harus tetap dalam Ingatlah bahwa ketertarikan seksual dapat dan akan terjadi.
- ➔ Jadi strategi yang lebih baik adalah berbicara tentang bagaimana persoalan tersebut dapat menjadi potensi masalah.



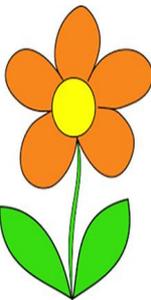
Dealing with Crying

- Anggota dapat menangis kapan saja selama grup.
- Empati dan menyentuh kadang tepat. Akan tetapi bagi mereka yang mengasihani dirinya sendiri atau memainkan permainan "kasihan aku". tidak akan menjadi terapi yang efektif.
- Penanganan tindak lanjut secara pribadi dapat dilakukan jika diperlukan.



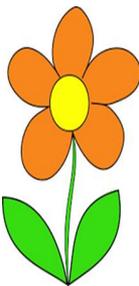
Berurusan dengan Anggota yang Saling Bermusuhan

- Dalam grup apa pun, ada kemungkinan anggota tidak menyukai yang lain anggota. Ketidaksukaan ini dapat memanifestasikan dirinya dalam argumen, ketidaksepakatan, dan keheningan antar anggota.
- fokuslah pada proses bagaimana anggota tidak menyukai satu sama lain dapat menjadi salah satu diskusi yang paling bermanfaat bagi mereka dan bantu mereka menjadi lebih menerima orang lain dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Yang paling utama yakni membuat anggota untuk tidak membiarkan ketidaksukaan mereka terhadap orang lain sepenuhnya mengganggu keuntungan mereka dari pengalaman grup.



Meminta Anggota untuk Keluar

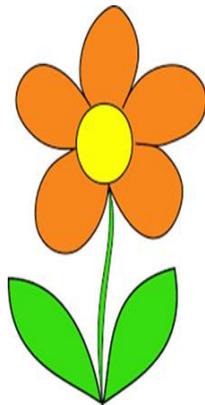
- Ada beberapa alasan seorang pemimpin akan meminta anggota untuk pergi, seperti menjadi sangat negatif, bermusuhan, atau resisten.
- Seorang pemimpin juga dapat meminta anggota untuk meninggalkan grup karena kebutuhannya mungkin sangat bertentangan dengan tujuan kelompok yang dia tidak akan menerima keuntungan darinya.
- Pemimpin selanjutnya harus mempertimbangkan bagaimana dan kapan harus memberi tahu anggota itu. Misalnya, pemimpin dapat bertemu dengan anggota setelah grup.



Berurusan dengan Prasangka, Pikiran Sempit, atau Tidak Peka

Toleransi dan berpikir luas penting dalam kelompok.

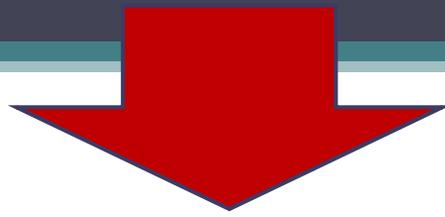
- Misalnya, jika seorang siswa berbicara tentang perselingkuhan ortunya, dan anggota lain mulai dengan tentang betapa jahatnya ayahmu dll.
- Pemimpin harus bertanya dengan sopan anggota untuk mencoba memahami bahwa orang lain memiliki pandangan yang berbeda.
- Jika anggota bersikeras untuk didengarkan, pemimpin perlu bertanya anggota untuk meninggalkan grup.



Terminating stage

Tri Sutanti, M.Pd.





- Tahap penutup, dikhususkan untuk mengakhiri grup.
- Selama periode ini, anggota membagikan apa yang telah mereka pelajari, bagaimana mereka berubah, dan bagaimana mereka berencana untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari. Anggota juga mengucapkan selamat tinggal dan kesepakatan dengan berakhirnya grup.
- Untuk beberapa kelompok, tahap penutup akan menjadi pengalaman yang emosional, sedangkan untuk orang lain penutupan hanya berarti bahwa kelompok tersebut telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan.
- Lamanya tahap penutupan akan tergantung jenis kelompok lamanya pertemuan, dan perkembangannya. Kebanyakan kelompok hanya membutuhkan satu sesi untuk tahap ini.



Mengakhiri Grup

- Tugas tahap akhir grup :
 - Berurusan dengan perasaan berpisah
 - Berurusan dengan urusan yang belum selesai
 - Meninjau pengalaman grup
 - Berlatih untuk perubahan perilaku
 - Memberi dan menerima umpan balik
 - Cara membawa pembelajaran lebih jauh
 - Penggunaan kontrak dan pekerjaan rumah



Fungsi Pemimpin Selama Fase Akhir Grup

- **Bantu anggota dalam mengatasi perasaan apa pun yang mungkin mereka miliki tentang pemutusan hubungan grup dalam kegiatan konseling.**
- **Memperkuat perubahan yang telah dibuat anggota selama kegiatan.**
- **Mengembangkan kontrak khusus dan tugas pekerjaan rumah pada anggota.**
- **Berikan kesempatan kepada anggota untuk saling memberikan umpan balik yang membangun.**
- **Tekankan kembali pentingnya menjaga kerahasiaan setelah grup selesai.**



Fungsi Pemimpin Setelah terminating stage

- **Tawarkan konsultasi pribadi (konseling individu) jika ada anggota yang membutuhkan layanan ini.**
- **Sediakan sesi kelompok tindak lanjut atau wawancara individu tindak lanjut**
- **Identifikasi sumber rujukan untuk anggota yang mungkin membutuhkan bantuan lebih lanjut**
- **Evaluasi kekuatan dan kelemahan kelompok**



Memberi dan Menerima Umpan Balik di Tahap Akhir

- **Metode penyelesaian kalimat dapat meningkatkan kualitas umpan balik dan dapat menghasilkan umpan balik yang terfokus**
- **Examples:**
 - Ketakutan terbesar saya untuk Anda adalah ...
 - Harapan saya untukmu adalah ...
 - Saya harap Anda serius mempertimbangkan ...
 - Saya melihat Anda memblokir kekuatan Anda dengan ...
 - Beberapa hal yang saya harap Anda pikirkan untuk dilakukan sendiri adalah ...
 - Beberapa cara yang saya harap Anda akan berbeda dengan yang lain adalah ...



Menerapkan Apa yang Dipelajari dalam Kelompok dalam Kehidupan Sehari-hari

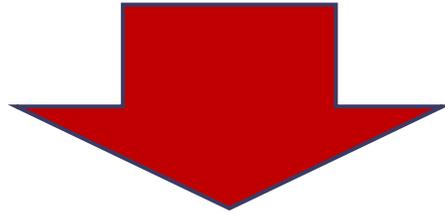
- **Anggota dapat diingatkan tentang cara menerjemahkan apa yang telah dipelajari dalam kelompok dan dibantu dalam mengembangkan rencana tindakan yang diarahkan untuk berubah.**
- **Some points:**
 - Grup adalah alat untuk mencapai tujuan
 - Perubahan pasti lambat dan halus
 - Lebih fokus pada mengubah diri sendiri daripada mengubah orang lain
 - Putuskan apa yang akan Anda lakukan dengan apa yang Anda pelajari tentang diri Anda sendiri



Working Stage

Tri Sutanti, M.Pd





- waktu berfokus pada tujuan. Di tahap ini, para anggota mempelajari materi baru, berdiskusi berbagai topik, menyelesaikan masalah, dan terlibat dalam berbagi pribadi.
- Tahap ini adalah inti dari proses kelompok; waktu anggota mendapatkan keuntungan dari kegiatan berada dalam kelompok.
- Selama tahap ini, banyak dinamika yang berbeda dapat terjadi, karena anggota berinteraksi dalam beberapa cara berbeda.
- Pemimpin harus memberi perhatian khusus dengan pola interaksi yang efektif.
- Jika masalah multikultural ada dalam kelompok, pemimpin perlu melakukan perhatian yang seksama pada dinamika kelompok karena anggota mungkin bertindak dan bereaksi dengan cara yang sangat berbeda, yang dapat disalahpahami oleh orang lain di kelompok yang berasal dari budaya yang berbeda.



Working Stage dalam konseling kelompok



- **Key points of the working stage**
 - Tidak ada garis pemisah yang berubah-ubah antara setiap tahap kelompok
 - Pasang surut pengembangan grup - tidak tetap statis
 - Pekerjaan dapat terjadi di setiap tahap - bukan hanya tahap kerja
 - Tidak semua kelompok mencapai tahap kerja
 - Tidak semua anggota berfungsi pada level yang sama dalam satu tahap kerja

Norma dan Perilaku Kelompok di Tahap Kerja

- Pada tahap kerja kelompok, terdapat pengembangan dan pemantapan lebih lanjut tentang norma kelompok yang ditetapkan sebelumnya
- **Beberapa perilaku kelompok dalam tahap kerja**
 - dukungan maupun tantangan untuk mengambil risiko dalam kelompok
 - Leader menggunakan berbagai intervensi
 - Anggota berinteraksi satu sama lain dengan cara yang lebih langsung
 - Kapasitas penyembuhan berkembang dalam kelompok
 - Kohesi kelompok yang meningkat mendorong perilaku yang berorientasi pada tindakan



Karakteristik Grup Produktif

- **Ada fokus disini (here) dan saat ini (now)**
- **Tujuan anggota jelas dan spesifik**
- **Kohesi tinggi - rasa ikatan emosional dalam grup**
- **Konflik dalam kelompok dikenali dan dieksplorasi**
- **Anggota bersedia membuat dirinya dikenal (dipahami)**
- **Kepercayaan meningkat dan ada rasa aman**



Karakteristik Kelompok Non-work

- **Ketidakpercayaan dimanifestasikan dibawah perasaan yang tidak terekspresikan**
- **Peserta lebih fokus pada orang lain daripada diri mereka sendiri**
- **Peserta menahan - pengungkapan minimal**
- **Anggota mungkin merasa jauh satu sama lain**
- **Konflik diabaikan atau dihindari**
- **Komunikasi tidak jelas dan tidak langsung**



Peran Homework dalam kelompok



- **Group is:**

- Tempat untuk mempelajari perilaku baru
- Tempat untuk memperoleh berbagai keterampilan dalam hidup
- Tempat latihan untuk kehidupan sehari-hari.

→ Pekerjaan rumah - sarana untuk memaksimalkan apa yang dipelajari dalam kelompok

→ Idealnya, pekerjaan rumah dirancang secara kolaboratif antara anggota dan pemimpin

Faktor yang berperan dalam mengoperasikan kelompok

- **Self-Disclosure**
- **Confrontation**
- **Feedback**
- **Cohesion and Universality**
- **Hope**
- **Willingness to Risk and Trust**
- **Caring and Acceptance**
- **Power**
- **Catharsis**
- **The Cognitive Component**
- **Commitment to Change**
- **Freedom to Experiment**
- **Humor**



Guidelines Untuk Memberikan Feedback



- **Berikan umpan balik dengan kejujuran dan kepekaan**
- **Umpan balik singkat yang diberikan dengan cara yang jelas dan lugas lebih berguna**
- **Hindari memberikan umpan balik global**
- **Hindari menghakimi dalam memberikan umpan balik**